

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini aktivitas olahraga semakin menjadi kebutuhan bagi semua kalangan masyarakat, baik dari kalangan bawah sampai kalangan atas, hal ini memperlihatkan masyarakat yang mulai sadar akan pentingnya suatu kesehatan bagi kehidupan manusia, yang didasari oleh olahraga yang rutin dilakukan. Kegiatan-kegiatan olahraga yang dimulai dari lari pagi sebagai sarana rekreasi dan kebutuhan untuk kesehatan jasmani, sampai dengan kebutuhan untuk suatu prestasi.

Demikian juga halnya olahraga yang diterapkan dalam lingkungan pendidikan, misalnya pada sekolah-sekolah negeri maupun swasta. Olahraga yang diterapkan didalam kurikulum pendidikan jasmani itu hanya sebatas didalam jadwal pelaksanaannya. Olehnya waktu yang ada tak cukup untuk dipakai dalam pembinaan olahraga yang tujuannya prestasi.

Berbeda halnya dengan olahraga lain, olahraga permainan banyak diminati oleh kalangan siswa siswi di sekolah yang ada di indonesia, lebih khusus di daerah gorontalo minat dan bakat pada permainan bola voli ini disalurkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah masing masing daerah.

Disisi lain juga bermunculan klub-klub yang didirikan oleh masyarakat yang ada di pedesaan banyaknya klub-klub ini mendidik para pemain junior ataupun pemula untuk merintis karir menjadi pemain bola voli profesional di masa mendatang. Dasar permainan bola voli sangat sederhana, tetapi begitu sudah terlatih dan menguasai teknik serta kerjasamanya, maka permainan menjadi sesuatu yang mendebarkan dan menyenangkan, dengan service, smash serta teknik teknik dasar lainnya menambah keindahan permainan bola voli tersebut, khususnya didalam smash atau serangan.

Smash merupakan gerak kerja yang penting dalam satu momen serangan dalam permainan bola voli. Sebab kegagalan melakukan serangan atau smash ini memberi peluang kepada lawan main untuk melakukan serangan balik dan mendapatkan point.

Oleh sebab itu dalam permainan bola voli, pemain atau pelaku smash memerlukan latihan khusus didalam menunjang keberhasilan dalam melakukan serangan tersebut.

Sama halnya dengan pemain voli putra siswa SMP N 1 Patilanggio dalam melakukan smash masih saja jauh dari harapan. Ini dikarenakan lompatan pemain ketika melakukan smash masih rendah sehingga menyebabkan bola banyak yang menyangkut net atau tidak masuk ke daerah lawan main. Untuk menunjang lompatan ataupun jumping dari pemain voli dibutuhkan daya ledak yang baik sehingga lompatan dalam melakukan smash bisa maksimal.

Dan unsur fisik daya ledak ini bisa bergantung dari latihan latihan yang langsung berhubungan dengan otot tungkai. Berkaitan dengan hal diatas, maka penulis berkeinginan untuk meneliti ” Pengaruh latihan single leg stride jump terhadap ketepatan smash dalam permainan bola voli pada siswa putra SMP N 1 Patilanggio”.

1.2 Identifikasi Masalah

Sebagaimana telah dikemukakan dalam latar belakang di atas, bahwa siswa putra SMP Negeri 1 Patilanggio belum mendapatkan pelatihan fisik yang khusus yaitu latihan single leg stride jump terhadap ketepatan smash di dalam olahraga permainan bola voli. Masalah yang diidentifikasi ialah sebagai berikut ?

Serangan atau smash yang dilakukan siswa putra pemain voli masih saja mengenai net. Lawan main mudah memblok serangan atau smash. Jangkauan untuk meraih bola disaat melakukan smash masih kurang maksimal. Penempatan bola dalam penyerangan kurang tepat sasaran dan kurang terarah.

1.3 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dapat dirumuskan ialah;

1. Apakah terdapat pengaruh latihan single leg stride jump terhadap ketepatan smash dalam permainan bola voli pada siswa putra SMP N 1 Patilanggio.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Mengembangkan teori keolahragaan khususnya dalam cabang olahraga bola voli.
2. Ingin mengetahui pengaruh latihan *single leg stride jumps* terhadap ketepatan smash dalam permainan bola voli.
3. Untuk memperoleh informasi secara nyata tentang pengaruh latihan *single leg stride jump* terhadap ketepatan *smash* dalam permainan bola voli.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk:

1. Bagi peneliti :
 - a. Sebagai pengalaman di bidang penelitian yang *obyektif* dalam ilmu keolahragaan khususnya bola voli.
 - b. Sebagai dasar penelitian yang serupa dimasa yang akan datang.
2. Bagi pembaca :
 - a. Sebagai dasar ilmu yang bisa memberi sedikit ilmu di bidang keolahragaan.
 - b. Dari hasil penelitian diharapkan dapat memperjelas informasi mengenai “Adakah pengaruh latihan *single leg stride jump* terhadap ketepatan *smash*”? .?
3. Bagi lembaga:
 - a. Merupakan sumbangan dalam pembangunan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan kepelatihan olahraga.
 - b. Sebagai saran informasi kepublikan serta referensi dalam memperkaya pengetahuan khususnya dalam bidang olahraga.